



## 2. Waktu

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Mei 2025

### C. Subjek Penelitian

#### 1. Populasi pada penelitian ini adalah siswi SMAN 2 Danau Sembuluh kelas X dan Kelas XI sebanyak 73 orang.

Selain merupakan bagian dari populasi yang diteliti, sampel dianggap dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Untuk penelitian ini, metode purposive sampling dikombinasikan dengan teknik judgmental sampling, yang berarti sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Untuk penelitian ini, sampel yang digunakan adalah siswa SMAN 2 Danau Sembuluh yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu karakteristik atau kriteria yang harus dipenuhi oleh individu yang termasuk dalam populasi (Notoatmodjo, 2018).

#### 2. Sampel

Kriteria inklusi, sampel adalah bagian dari populasi dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Remaja putri dengan rentang usia 12-19 tahun
- b. Seluruh siswi kelas 10 dan 11 yang sudah pernah mendapat TTD sebelumnya
- c. Bersedia menjadi responden
- d. Dapat berkomunikasi dengan baik

Kriteria eksklusi :

- a. Subjek yang tidak bersedia
- b. Tidak hadir saat penelitian dilakukan
- c. Tidak mengikuti penelitian sampai selesai

#### 3. Besar sampel

Mereka akan dipilih sebagai sampel penelitian hanya jika mereka memenuhi kriteria inklusi dan bersedia berpartisipasi. Sebaliknya, responden yang tidak memenuhi kriteria inklusi atau tidak bersedia berpartisipasi dalam penelitian tidak akan dipilih sebagai sampel.

Dalam penelitian ini, dari populasi sebanyak 73 siswi, semua dijadikan sampel; namun, sebanyak 57 siswi memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, sehingga total sampel berjumlah 57 orang. Teknik purposive sampling digunakan karena tidak semua anggota populasi memiliki karakteristik yang relevan dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode ini dengan menetapkan persyaratan untuk sampel agar relevan dengan tujuan penelitian.

#### D. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi operasional	Cara Ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Pengetahuan	Jumlah skor pengetahuan terkait anemia responden yang diperoleh dari kuesioner Pengetahuan adalah hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui pancaindera yang dimilikinya (Notoatmodjo, 2014).	Metode Kuesioner	Skor penilaian = 0 - 100	Interval
2.	Kepatuhan	Secara umum, kepatuhan mencerminkan perilaku seseorang dalam	Kartu kontrol, formulir monitoring	Patuh = Jika minum TTD yang diberikan sebanyak 4 tablet dalam 1	Interval

		menaati aturan, instruksi, prosedur, serta disiplin yang telah ditetapkan (Rosa, 2018).		bulan Tidak patuh = Jika minum TTD yang diberikan < 4 tablet dalam 1 bulan Skor : 1 = Patuh 0 = Tidak Patuh	
3	Edukasi	adalah usaha yang dirancang dengan tujuan agar berpengaruh terhadap orang lain, baik secara individu, kelompok maupun masyarakat secara umum agar mereka dapat melaksanakan apa yang telah diinginkan oleh peserta pendidik (Notoatmodjo, 2012). Edukasi yang diberikan kepada siswi adalah edukasi gizi.	Peneliti memberikan edukasi gizi kepada subjek penelitian dengan menggunakan booklet dibagikan dan diberikan pemaparan langsung oleh peneliti selama 25 menit	-	Nominal

---

4	<i>Booklet</i>	Booklet adalah <i>booklet</i> sebuah buku kecil yang memiliki paling sedikit lima halaman tetapi tidak lebih dari empat puluh delapan halaman di luar hitungan sampul (Satmoko, 2006). Booklet yang digunakan berisikan informasi tentang edukasi gizi untuk pencegahan anemia	-	-
---	----------------	---	---	---

---

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

#### a. Data primer

adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, terdiri dari:

##### 1) Data identitas sampel

Identitas sampel meliputi nama, umur dan jenis kelamin yang diperoleh dengan wawancara kepada responden menggunakan alat bantu kuesioner. Setelah terisi dicek

kembali untuk melihat kelengkapan data.

2) Data pengetahuan

Data pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi dengan menggunakan kuesioner yang diisi sendiri oleh sampel. Data pengetahuan diperoleh dengan prosedur berikut:

- a) Sampel memperoleh kuesioner yang akan diisi.
- b) Menjelaskan cara pengisian kuesioner.
- c) Sampel dipersilahkan untuk menjawab semua pertanyaan yang ada di dalam kuesioner tanpa terkecuali.
- d) Setelah selesai di jawab, dikumpulkan kembali kepada peneliti
- e) Kuesioner yang telah diisi dicek kembali, jangan sampai ada yang tidak terisi.
- f) Pengisian kuesioner pengetahuan dilakukan sebanyak 2 kali yaitu di awal dan di akhir.

3) Data kepatuhan minum

Data kepatuhan minum tablet tambah darah didapatkan dari kartu kontrol minum tablet tambah darah dan formulir monitoring dengan dilakukan observasi selama 1 bulan dengan prosedur sebagai berikut:

- a) Sampel diberikan kartu kontrol minum tablet tambah darah untuk diisi jumlah TTD yang diminum selama bulan januari.
- b) Sampel diberikan edukasi dengan media booklet, kemudian setelah diberikan edukasi dengan media booklet, sampel diberikan kartu kontrol untuk diisi kembali setiap minggu dan diberikan 4 tablet TTD untuk diminum setiap minggu.
- c) Sampel pada saat minum TTD diwajibkan untuk berfoto.

- d) Peneliti datang kembali ke sekolah setiap minggu untuk memantau kepatuhan minum TTD sampel dan mengumpulkan foto saat minum TTD.
- e) Pemantauan kepatuhan minum TTD dilakukan sebanyak 4x yaitu minggu ke-1, minggu ke-2, minggu ke-3 dan minggu ke-4 serta dicatat diformulir monitoring minum TTD.

4) Intervensi edukasi dengan media booklet

Edukasi dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

- a) Sebelum melakukan edukasi, sampel sudah terlebih dahulu diberikan penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan.
- b) Melakukan *pretest* untuk mengukur pengetahuan dan kepatuhan sebelum diberikan edukasi dengan media booklet diberi waktu selama 15 Menit
- c) Peneliti memberikan edukasi gizi dengan media *booklet* selama 25 menit
- d) Melakukan *posttest* untuk mengukur pengetahuan setelah diberikan edukasi dengan media booklet diberi waktu selama 15 Menit
- e) Peneliti melakukan pemantauan kepatuhan minum TTD dilakukan sebanyak 4x yaitu minggu ke-1, minggu ke-2, minggu ke-3 dan minggu ke-4 serta dicatat diformulir monitoring minum TTD

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah beberapa data yang dikumpulkan berdasarkan penelusuran yang dilakukan oleh peneliti di sekolah SMAN 2 Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan meliputi gambaran umum lokasi penelitian dan data siswa yang ada disekolah tersebut

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

- a. Formulir persetujuan responden
- b. Formulir identitas responden
- c. Kuesioner *pre-test* pengukuran pengetahuan dan Kepatuhan Konsumsi TTD
- d. Kuesioner reabilitas *post-test* pengukuran pengetahuan
- e. Kartu kontrol minum tablet tambah darah dan formulir monitoring

## 3. Prosedur Penelitian

### a. Tahap Persiapan

- 1) Langkah pembuatan media edukasi  
Media edukasi yang dibuat adalah booklet tentang anemia
- 2) Langkah administratif
  - a) Mengajukan izin penelitian pada pihak Universitas Ngudi Waluyo Jurusan Gizi.
  - b) Mengajukan *etichal clearence* di Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo dan mendapatkan surat keterangan layak etik dengan no. 142/KEP/EC/UNW/2025
  - c) Menyerahkan surat izin penelitian pada pihak SMAN 2 Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan.

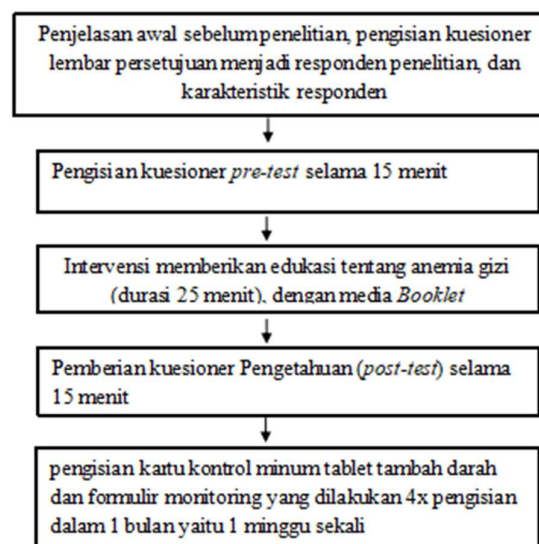
### b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti memberikan penjelasan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan pada responden yang telah ditentukan sesuai kriteria sebelum melaksanakan *pre-test* dan *post-test*.
- 2) Peneliti memberikan *pre-test* form kuesioner pengetahuan, dan kartu kontrol minum tablet tambah darah dan formulir monitoring kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada responden yang bersedia mengikuti penelitian.
- 3) Peneliti menjelaskan cara mengisi form kuesioner

pengetahuan, diberi waktu 15 menit.

- 4) Peneliti menjelaskan pengisian kartu kontrol minum tablet tambah darah dan formulir monitoring yang dilakukan 4x pengisian dalam 1 bulan yaitu 1 minggu sekali.
- 5) Peneliti melakukan intervensi dengan memberikan edukasi dengan media booklet selama 25 Menit.
- 6) Peneliti memberikan *post-test* form kuesioner pengetahuan
- 7) Peneliti melakukan pemantauan pengisian kartu kontrol minum tablet tambah darah dan formulir monitoring yang dilakukan 4x pengisian dalam 1 bulan yaitu 1 minggu sekali.

c. Alur Penelitian



Gambar 3.2. Diagram Alur Penelitian

## F. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

#### a. Data identitas sampel

Data identitas sampel yang terkumpul diolah secara manual dengan menggunakan program komputer melalui tahapan sebagai berikut:

- 1) Memeriksa kembali kelengkapan data

- 2) Memberikan kode setiap sampel sesuai dengan karakteristik data identitas
  - 3) Memasukkan data ke dalam program computer
  - 4) Data seperti umur, kelas, ditabulasikan menurut kategorinya.
- b. Data pengetahuan
- 1) Memeriksa kelengkapan data kuesioner pengetahuan yang telah dikumpulkan
  - 2) Data pengetahuan dikumpulkan dengan total 20 pertanyaan. Skoring hasil pengukuran pengetahuan didapat dengan perhitungan:  
Skor Pengetahuan yaitu skor jawaban benar : total skor x 100%
  - 3) Nilai pengetahuan kemudian diklasifikasikan menjadi nilai pengetahuan numerik, yaitu: 1-100.
- c. Data kepatuhan diperoleh dari kartu control dan formulir monitoring.
- 1) Remaja putri minum TTD sebanyak 1 tablet setiap minggu selama 1 bulan.
  - 2) Nilai kepatuhan kemudian diklasifikasikan menjadi:
    - a) Patuh = Jika minum TTD yang diberikan sebanyak 4 tablet dalam 1 bulan
    - b) Tidak patuh = Jika minum TTD yang diberikan < 4 tablet dalam 1 bulan
    - c) Setelah penelitian dihitung rerata kepatuhan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi gizi.

## 2. Analisis data

### a. Analisis Univariat

Pada penelitian ini, data univariat yang dianalisis mencakup umur, pengetahuan, dan kepatuhan remaja putri baik sebelum maupun sesudah diberi buku. Tabel distribusi frekuensi digunakan untuk menampilkan data.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilaksanakan guna memperoleh Pengaruh Edukasi Dengan Media Booklet Tentang Anemia Terhadap Pengetahuan Gizi Dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Puteri Di SS MAN 2 Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan dengan menggunakan uji statistik Uji Wilcoxon untuk menganalisis pengaruh booklet terhadap pengetahuan dan pengaruh booklet terhadap kepatuhan minum TTD.